

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dunia usaha semakin berkembang pesat, di tandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang saling bermunculan. Perusahaan tersebut harus lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai laba yang tinggi dapat terwujud. Tujuan perusahaan tersebut akan terwujud dengan melaksanakan konsep *good corporate governance* (GCG).

Good corporate governance (GCG) merupakan tata kelola perusahaan yang baik yang menjelaskan hubungan antara pengelola dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Isu *good corporate governance* (GCG) di Indonesia muncul ketika Indonesia mengalami perekonomian yang sangat memprihatinkan karena krisis moneter yang berkepanjangan yang sampai saat ini belum terselesaikan. Terjadinya krisis menyebabkan banyaknya perusahaan yang gulung tikar. Dalam menghadapi krisis moneter perusahaan sebagai organisasi *profit oriented* harus selalu meningkatkan kuantitas serta kualitas usahanya sehingga keuntungan yang diharapkan akan tercapai. Untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas perusahaan maka perusahaan harus menerapkan *good corporate governance* (GCG).

Penerapan *good corporate governance* (GCG) diharapkan perusahaan: (1) mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan

keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholder*, (2) lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*, (3) mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, dan (4) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen (Pradita, 2009).

Negara Indonesia mulai menerapkan prinsip GCG sejak menandatangani *letter of intent* (LoI) dengan *International Monetary Fund* (IMF) yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan (*Corporate Governance*) di Indonesia. Sejalan dengan langkah tersebut, pada tahun 1999, Pemerintah melalui Kep-10/M.EKUIIN/08/1999 membentuk suatu lembaga yaitu Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Komite ini bertugas untuk merumuskan dan menyusun rekomendasi kebijakan nasional tentang *Corporate Governance* (CG), antara lain meliputi *Code for Good Corporate Governance*. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) secara berkesinambungan bertugas memantau perbaikan di bidang *Corporate Governance* (CG) di Indonesia. Bersamaan dengan komite, Bapepam menerbitkan surat edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tentang Komite Audit, menerbitkan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Jakarta Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa pada tanggal 1 Juli 2000 dan beberapa peraturan lainnya, serta memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh

perusahaan publik (Laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2005).

Kementrian Badan Usaha Milik Negara mewajibkan seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menerapkan GCG yang diatur melalui Keputusan Menteri Negara BUMN KEP-117/M-MBU/2002 (Laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2005). Penerapan GCG di BUMN bertujuan meningkatkan nilai perusahaan dan mendorong pengelolaannya secara profesional, transparan dan efisien, akuntabilitas, adil, dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Secara sistem Kementrian BUMN telah menetapkan tahapan pelaksanaan GCG di BUMN yang diawali tahapan sosialisasi, assessment, dan review penerapan GCG.

Sektor swasta dan kalangan masyarakat juga memiliki inisiatif untuk membantu upaya mensosialisasikan GCG di Indonesia dengan terbentuknya beberapa lembaga, antara lain: *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), *Indonesian Society of Independent Commissioners* (ISICOM), KADIN Indonesia Komite Tetap GCG, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Masing-masing lembaga tersebut mempunyai aktivitas yang berbeda namun tujuan yang sama, yaitu membantu pemerintah mensosialisasikan penerapan GCG di Indonesia (Laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2005).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dijadikan untuk memenuhi kewajiban, pengungkapan dan transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas dalam pengambil keputusan yang sistematis yang digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan. Di dalam perusahaan sebagai pihak manajemen dituntut untuk mengantisipasi kondisi krisis moneter yang berkepanjangan dengan selalu mengintrospeksi kondisi perusahaan terutama dari segi *financialnya*, karena hal tersebut pemegang kunci hidup matinya perusahaan. Kondisi perusahaan yang harus selalu dipantau, dengan menganalisa laporan keuangan.

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi atau hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan berpengaruh terhadap analisis pada laporan keuangan secara umum dikenal sebagai sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*), seperti kreditur, pemasok, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian merumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)?
2. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI)?
3. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM)?
4. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Tobin's Q?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).
3. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
4. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Tobin's Q.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehubungan dengan pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan-Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG)

Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan Tobin's Q).

3. Bagi Universitas Trunojoyo

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya hasil penelitian dan sebagai referensi penelitian lain yang akan meneliti hal yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terfokus pada permasalahan yang ada. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) dan Tobin's Q. Objek penelitian ini yaitu sepuluh besar perusahaan terbaik dalam penerapan *good corporate governance* (GCG) yang terdapat dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada periode tahun 2004-2008. Sampel

yang digunakan hanya 41 perusahaan yang diambil skor tertinggi dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode tahun 2004-2008.